

## Biografi Ibnu Sina

Metamorfosa Rindu & Luka PENULIS: Fauziah Amini Basyir ISBN: 978-623-7208-75-4 Penerbit : Guepedia Publisher Ukuran : 14 x 21 cm Tebal : 80 halaman Sinopsis: Buku ini merupakan Kumpulan cerpen yang bertemakan Rindu & Luka. Terdiri dari 6 cerita pendek yang mana semua menggambarkan tentang kerinduan yang meninggalkan bahagia bahkan luka. Pada cerita pertama Rindu Untuk Oryza Sativa, cerpen ini menggambarkan tentang kerinduan akan kembalinya suasana kampung halaman yang indah permai seperti yang dirasakan Ike sebagai tempat masa kecilnya. Suasana kampung yang berubah setelah dia balik dari rantau, membuat Ike sangat merindukan masa-masa kecilnya yang indah. Cerita kedua Timbangan Dodo, disini menceritakan gambaran akan inginnnya keadilan. Dodo seorang pedagang kecil yang tak jujur timbangannya membuat dia pusing dengan banyaknya complain dari pelanggan. Selanjutnya Ooh,. Mrs. Anne, dimana sang tokoh merasa tersakiti dengan sakit yang ia derita belum lagi dengan beban yang menambah luka. Dilema Luka, cerita satu ini cukup campur aduk emosi dari rindu, luka bahkan bahagia. Sosok Inar yang merasa dalam kekangan seorang kakak yang mencampuri segalanya mulai dari pendidikan hingga jodoh dan pada akhirnya Inar meyakinkan itu adalah takdir Tuhan yang harus dia jalani. Biografi, seorang Fara dengan masa remajanya yang penuh roman dan luka. Fara mendapati dirinya yang penuh prestasi dengan kejadian yang seumur hidup tak mungkin dilupakan. Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys Buku ini ditulis sebagai panduan mata kuliah Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Buku merangkum tiga topik besar. Materi pertama membahas Dasar-Dasar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Materi tersebut merupakan materi pembuka dimana kita tahu apa sebenarnya Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya itu. Materi ini diintegrasikan-interkoneksi antar keilmuan yaitu keilmuan metodologi studi Islam yang merupakan dasar berbagai cabang keilmuan dalam studi Islam. Melalui pemahaman terhadap metodologi studi Islam yang kuat, maka pemahaman terhadap Aqidah Akhlak juga diharapkan pemahaman yang santun dan toleran serta tidak menimbulkan truth claim. Materi kedua adalah Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Pendekatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Materi ini mengajak pembaca untuk belajar bagaimana membelajarkan Aqidah Akhlak di era yang serba teknologi dan di era pengembangan penyebaran karya ilmiah secara terbuka dan mendunia. Kemudian materi yang ketiga yaitu Langkah-langkah Menulis Artikel Jurnal Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Pada bagian ini terdapat step by step contoh atau panduan bagaimana menulis sebuah artikel jurnal dalam keilmuan Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.

Filsafat Islam juga sering disebut filsafat Arab dan filsafat Muslim merupakan suatu kajian sistematis terhadap kehidupan, alam semesta, etika, moralitas, pengetahuan, pemikiran, dan gagasan politik yang dilakukan di dalam dunia Islam atau peradaban umat Muslim dan berhubungan dengan ajaran-ajaran Islam. Keterbukaan dan ketertarikan umat Islam terhadap literatur-literatur ilmu pengetahuan dari budaya lain diyakini telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan filsafat dan ilmu pengetahuan. Segala sesuatu yang dipelajari pasti akan berdampak pada perkembangan pengetahuan, termasuk dari membaca buku ini yang berjudul "Sejarah dan Pemikiran Tokoh-tokoh Filsafat Islam". Dari buku ini, kita bisa mengambil pembelajaran dalam hal pemikiran para filsuf Islam, baik dalam bidang tasawuf, jiwa, politik dan banyak lagi guna menambah pengetahuan kita.

Bismillahirrahmanirrahim tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun Buku pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XII ini disusun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 9 bab. Setiap bab mengandung: Uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Lihatlah Aku di antara puluhan manusia lain! Bisakah kamu lihat betapa berbedanya aku? Bahkan, kamu dapat melihat bahwa tak ada satu pun yang sama dengan yang lain. Allah memang menciptakan manusia dengan kekhasannya sendiri. Ada yang berkulit hitam, putih, berambut lurus, dan keriting. Sifatnya ada yang pemberani, pemalu, pintar, kurang pintar, dan banyak lagi. Kadang-kadang, aku berpikir bahwa aku tidak sepintar si anu, atau tidak setampan atau secantik temanku. Tetapi, aku yakin, Allah pasti memberikan anugerah khusus yang hanya diberikan kepadaku. Itulah kelebihanku. Aku percaya, Tuhan memberikan pesan melalui diriku ini. Mana mungkin aku diberi kesempatan hidup di dunia jika Tuhan tidak memberikan pesan untukku. [Mizan, DAR! Mizan, Cerita, Anak, Indonesia]

Apakah hidup ini? Tinggal dijalani seperti apa adanya. Atau, kita selidiki makna yang tersembunyi di dalamnya. Apabila ingin mendapat bahagia, mari kita mulai mencari. Ada banyak jalan menuju kebahagiaan, salah satunya adalah filsafat Islam. Sudah bukan rahasia lagi bahwa ajaran Islam menuntun manusia menuju bahagia di dunia dan bahagia di alam baka. Ditambah lagi dengan pendekatan filsafat yang menelisik segala sesuatu sampai ke akarnya. Buku Jalan Bahagia; Para Filsuf Muslim dan Pemikiran Filsafatnya II Ini adalah potongan ketiga dari bagian yang ada pada buku Jalan Bahagia; Berkenalan dengan Filsafat Islam. Ebook ini memaparkan beberapa profil para filsuf muslim terdahulu dan pemikiran-pemikiran mereka yang cemerlang dan memperkaya khazanah ilmu di dunia Islam, mulai dari Suhrawardi Al-Maqtul yang sosoknya begitu kontroversial hingga ajarannya mengguncang kota Aleppo pada zamannya, hingga Ibnu Khaldun, sang pionir filsafat sejarah, yang meletakkan dasar-dasar filsafat sejarah di dunia. Selamat membaca.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kepergian ulama memang musibah yang menyedihkan dan patut ditangisi. Namun begitu, air mata yang kita cucurkan atas kepergian ulama jangan hanya berupa air mata buaya alias palsu. Air mata itu harus diiringi dengan langkah kongkret dalam menapaki jalan mereka. SETELAH 'MEREKA' PERGI 110 CADAR... BUDAYA ARAB? 11 RUMAH-TANGGA NABI SAW 191 ILMU DIANGKAT, KIAMAT MAKIN DEKAT 77 Baridul Qurra' 6 Manhajul Islam 11 Sirah A 22 Sirah B 30 Ijtihad 37 Tafsir 44 Istifta' 55 Kajian Hadits 64 Fiqh Tahawulat 77 Khutbah Jum'at 85 Aswaja 97 Bayan 110 As-Seha 121 Alamul Islam 130 Kajian Bible 136 Risalah Muawanah 147 Konsultasi Remaja 156 Syabab 164 Cerpen 173 Hikayat 185 Thurfa 189 Syamail 191 Nisaa' Una 205 Fiqh Nisaa 211 Syakwah 223 Akhbar 229 Kisah Anak 238 Kalam Salaf 240 Ibrah 248 Fikrah 255 Hasiyah 267 Rihlah 273 Akhbar Maunah 285

Buku Sejarah Pemikiran Barat ini awalnya merupakan kumpulan catatan kuliah sejak tahun 1989 sampai sekarang di Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas dan sejak tahun 2001 sampai sekarang di Fakultas Psikologi Universitas Putra Indonesia Padang. Buku ini merupakan panduan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan Fakultas Psikologi Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. Buku ini merupakan revisi buku Sejarah Pemikiran Modern, dimulai dari pokok pembicaraan tentang pengenalan Peradaban Yunani Kuno yang berisi tentang mitologi dan kepercayaan Yunani Kuno, letak geografis dan kondisi alam Yunani Kuno, kehidupan bangsa Yunani Kuno, pemikiran para filsuf dari Thales sampai Aristoteles dan runtuhnya peradaban Yunani. Kemudian dijelaskan tentang peradaban Romawi Kuno, pemikiran abad pertengahan dan pemikiran para filsuf Islam. Hal ini sangat penting dijelaskan sebagai landasan dalam mempelajari sejarah pemikiran barat. Dalam buku ini dijelaskan mengenai awal pemikiran abad modern yang dimulai dari munculnya gerakan renaissance dan humanisme di Italia, munculnya revolusi ilmu pengetahuan dimulai dari pemikiran Copernicus dan adanya reformasi agama (protestantisme) oleh Martin Luther sebagai tonggak pemikiran modern. Dijelaskan pula pemikiran-pemikiran rasionalisme dan empirisme pada abad 16-17 dan pada abad 18 dijelaskan tentang abad pencerahan yang menjelaskan tentang Newtonian Sciences, penceraha di Inggris, pencerahan di Perancis, Revolusi Perancis dan pencerahan di Jerman, sampai pada pemikiran-pemikiran pada abad 19 yang menjelaskan pemikiran Charles Darwin, pemikiran idealisme, pemikiran positivisme, pemikiran materialisme dan pemikiran abad 20 yang menjelaskan pemikiran neo-kantianisme, pemikiran pragmatisme, pemikiran eksistensialisme, pemikiran filsafat analitis dan teori kritis masyarakat (Mazab Frankfurt).

Buku ini menyajikan pengetahuan agar seseorang memiliki kemampuan berbicara dan menulis secara personal, di mana kemampuan itu sangat penting bagi siapa saja. Disajikan tata cara yang sudah menjadi norma dalam berkomunikasi yang harus dipatuhi oleh pembicara atau penulis agar yang dibicarakan atau dituliskannya tidak menjadi masalah dikemudian hari. Buku membahas cara agar komunikasi melalui berbicara efektif dan menulis efektif, memenuhi norma yang berlaku dan dapat memberi manfaat besar bagi pelakunya dan bagi orang lain. Hal penting dalam buku ini adalah materi kemampuan berbicara dan menulis bisa menjadi referensi di dunia akademik, baik oleh mahasiswa, guru maupun dosen, juga dapat menjadi referensi pada kegiatan non akademik, baik pebisnis, pelobi maupun negosiator. ISBN : 978-623-7537-23-6 Ukuran : 14 cm x 20.5 cm Jumlah halaman : 248 Tahun : 2019

buku ini bercerita tentang tokoh-tokoh ilmuwan. Balai Pustaka

Tahukah Anda? Ibnu Haytham disebut sebagai 'The First Scientist' atau ilmuwan pertama di dunia. Al-Farghani merupakan perintis ilmu astronomi moderen. Ahli filsafat, matematika dan astronomi Umar Khayyam adalah ilmuwan paling berpengaruh di dunia pada abad pertengahan. Ahmad Muhiddin Piri merupakan pembuat peta terlengkap pertama. Ibnu Sina termashyur sebagai 'Bapak Pengobatan Moderen', Jabir bin Hayyan digelar 'Bapak Ilmu Kimia', Al-Khazini ternama sebagai 'Bapak Robotik', Ahli matematika Al-Khawarizmi dinobatkan sebagai 'Bapak aljabar dan algoritma'.

Sedikit sekali yang tahu, bahwa di Asia Tengah, di sebuah wilayah yang disebut dengan negeri di belakang sungai (ma wara'a an-nahari) atau Transoxiana, terdapat jejak peninggalan peradaban Islam yang tak kalah hebatnya. Eksotisme dan kemegahan jejak peradaban Islam di Transoxiana, wilayah yang membentang di antara dua sungai besar ; Jayhoun (Amu Darya) dan Sayhoun (Syr Darya), sampai hari ini masih bisa dirasakan keberadaannya. Bersama aliran dua sungai tersebut, warisan peradaban Islam terus mengalir mewarnai wilayah itu, bahkan mewarnai Eropa. Kota-kota di wilayah ini, seperti Bukhara, Samarkand, Naisabur, Termidz, Nasaf, Baihaq, Nasa', Bairun, Khawarizm, dan lain-lain dinisbatkan pada para ulama-ulama terkenal di dunia. Kita mengenal para ulama dan ilmuwan seperti Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari (Penulis kitab Shahih Al-Bukhari), Ibnu Sina (penulis buku Al-Qanun fi Ath-Thib), Muhammad bin Musa Al-Khawarizm (ilmuwan matematika), Mahmud bin Umar Az-Zamakhshari (penulis Sunan Ad-Darimi), Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi (penulis kitab Shahih Muslim), Abu Bakar bin Musa Al-Baihaqi (penulis kitab Dala'il An-Nubuwwah), dan lain-lain. Asia Tengah tak hanya menjadi mercusuar peradaban dan pusat keilmuan, namun juga menjadi Jalur Sutera perdagangan yang menggeliatkan ekonomi dunia. Karena itu buku ini karya warna, dengan berbagai aspek pembahasan yang seolah mengajak pembaca untuk menelusuri seluk beluk wilayah ini secara komprehensif. - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, karenanya umat Islam wajib mempelajarinya dan segala hal yang berhubungan dengan Al-Qur'an, mulai dari bacaan, arti/terjemah, tafsir dan ilmu tafsir serta ilmu-ilmu alat lainnya. Sebab bahasa Al-Qur'an sangat dalam dan indah, yang penuh dengan ijaz dan ithnab. Sehingga bagi umat Islam untuk dapat mengamalkan dengan baik harus pula mempelajari dengan baik. Karena tuntutan perkembangan masyarakat yang dinamis serta tuntutan kehidupan umat yang semakin kompleks dan beragam. Sehingga muncul metode-metode tafsir, terutama setelah agama Islam mengalami perkembangan yang lebih luas sampai di luar Arab, dan banyak bangsa non-Arab yang masuk Islam, turut pula memengaruhi perkembangan pola pemikiran Islam. Utamanya melalui penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an. Buku ini berjudul Metodologi Tafsir Fazlur Rahman terhadap Ayat-Ayat Hukum dan Sosial, adalah buah karya dari penulis yang mencoba menampilkan Metodologi Tafsir Fazlur Rahman, seorang intelektual Muslim yang kritis dan modern dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an khususnya ayat-ayat hukum dan sosial.

Abu al-Walid Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Rusyd atau yang lebih dikenal dengan sebutan Ibnu Rusyd.

Pemikirannya telah membawa kembali filsafat kepada hakikatnya setelah dihantam oleh Al-Ghazali. Bicara tentang tokoh ini, tidak dapat mengabaikan dua hal: pertama, karya-karya utamanya; kedua, pengalaman uniknya samasa hidup. Serta tak lupa pengaruh pengikutnya, Averroisme, yang menggeliat di belahan bumi barat setelah kepergiannya. Dalam buku ini akan dibahas secara komprehensif dan sistematis. Mulai dari biografi Ibnu Rusyd, kemudian berlanjut kepada pembahasan karya-karyanya.

Setelah itu akan dibahas pula pengalaman pahit dalam hidupnya, yaitu difitnah oleh segelintir orang yang merasa iri dengannya, dengan ditunggangi kepentingan politik. Buku yang harus dibaca bagi yang mencintai khazanah klasik Islam dan pengaruhnya. Jika di dalam dunia barat kita mengenal sosok tokoh fundamental yang mampu meracuni pemikiran dan pola hidup penduduk dunia, semacam Karl Marx, di dunia timurpun tidak sulit untuk menemukan tokoh yang sepadan, bahkan jauh lebih hebat.

Cobalah untuk mengalihkan pandangan jauh kebelakang, lebih tepatnya lagi di sebuah tempat yang masyhur dengan tanahnya yang gersang, disana akan terkisah kehidupan seseorang yang mampu meracuni pola pikir hampir seluruh penduduk di belahan bumi ini. Pengaruh yang mampu meninabobokan itu tidak lain lagi disebabkan kedahsyatannya dalam berpikir, bahkan pemikiran itu hanya dituangkannya dalam kurun waktu kurang dari seperempat abad. Sosok tokoh yang genius itu merupakan seorang yang paling berperan dalam peletak dasar tonggak Agama Samawi (Islam), yakni Muhamad SAW. Tetapi sepertinya sekarang ini kedahsyatan pemikiran tersebut tidak lagi diwarisi oleh umatnya. Hal itu dapat dibuktikan dengan pecahnya Agama Islam hingga menjadi berpuluh-puluh golongan. Dari beberapa serpihan tersebut membentuk dua narasi besar, yang sering kali berhadapan, yakni Islam puritan, Islam yang mengaku dirinya modernis dan Islam moderat. Lebih menarik jika mengamati Islam puritan, dimana mereka selalu menggembarkan untuk selalu meniru perilaku nabi. Mereka melarang, bahkan mengecam Islam moderat jika menganut madzhab. Mereka lebih cenderung untuk kembali kepada al-Qur'an dan Hadits.

Pendidikan dan kehidupan manusia merupakan dua hal identik yang tak bisa dipisahkan diantara satu sama lain, di ibaratkan sama dengan dua mata pisau yang saling membutuhkan. Hubungan keduanya ibarat tubuh dengan jiwa manusia, jiwa berpotensi menggerakkan tubuh, sementara kehidupan manusia digerakkan oleh "bandul" pendidikan menuju tujuan hidup yang didambakan.

Dengan pendidikan, manusia memperoleh wawasan pengetahuan dari mana asal usul kehidupan dan kemana tujuan hidup manusia itu sendiri, serta juga dapat kejelasan orientasi kehidupannya. Tanpa pendidikan, bisa dipastikan manusia akan kehilangan ruh penggerak-penggerak kehidupannya, ibarat kapal sedang berlayar tanpa kompas. Namun kenyataannya sehari-hari pendidikan di negeri berkembang seperti Indonesia ini masih jauh dari harapan dan bahkan substansinya tercabut akarnya yang seyogyanya memanusiakan manusia. Terbukti output pendidikan kita banyak yang berpibadi kerdil, gagap dan buta dalam melakoni hidup, bingung dan kaku dalam bersikap, ceroboh dalam bertindak, bruntal dan nakal dalam bergaul, suka tawuran, terlibat seks bebas dan bahkan terjerat narkoba. Krisis inilah yang kemudian memanjangkan bangsa kita dalam kata panutan di segala bidang, multidimensi. Bayangkan dari fenomena tersebut, semoga kiranya buku ini layak untuk dijadikan sebagai salah satu solusinya. Buku ini membahas persoalan kehidupan manusia sebagai hamba Allah SWT.

Tawanan Benteng Lapis Tujuh: novel-biografi Ibnu Sina Serambi Ilmu Semesta

Dunia tengah berjuang keras menghadapi wabah atau pandemi Covid-19. Dalam tempo setahun sejak kasus pertama di Wuhan, Tiongkok, pada akhir 2019, lebih dari 50 juta orang di seluruh dunia dinyatakan positif covid-19 dan lebih dari satu juta orang meninggal akibat virus ini. Semua negara melakukan langkah darurat untuk menekan penyebaran virus, mulai dari isolasi warga yang terjangkit, pembatasan sosial warga hingga karantina wilayah atau lockdown, serta imbauan tegas untuk menjalani protokol kesehatan dengan memakai masker, rajin cuci tangan, dan jaga jarak. Jauh sebelum itu, sejumlah literatur klasik Islam telah membicarakan wabah, di antaranya karya Imam Jalaluddin as-Suyuthi (ahli tafsir yang terkenal dengan karyanya, Tafsir al-Jalâlain) ini. Sebelumnya, Ibnu Hajar al-Asqalani juga telah menulis topik yang sama. Buku ini mengungkapkan sejarah wabah pada masa lalu, masa Islam setelah wafatnya Nabi hingga masa penulisnya. Banyak aspek dikupas, dari hakikat wabah, penyebab, cara menghadapi, karantina, dan hikmah di balik pandemi. Berbeda dari karya sebelumnya, buku ini lebih komprehensif, karena dilengkapi dengan ulasan tentang wabah pada era mutakhir dan dari sisi medis modern.

Imam Nawawi & kitab Mahalli sangat masyhur di kalangan santri. Imam Nawawi adalah pengarang kitab Minhajjud Thalibin, yang diberikan syarah oleh Imam Jalaluddin Al-Mahalli melalui kitabnya Kanzul Raghabin yang lebih dikenal sebagai Kitab Mahalli. Semoga kita selalu terikat dengan guru-guru kita dalam mempelajari ilmu Agama, sebab kemuliaan ilmu syariah harus selalu terjaga secara otentik melalui sanad keilmuan yang sampai kepada pengarang kitab hingga kepada Rasulullah SAW. Ditulis di: Dayah Darul Hikmah Islamiyah Peunaga Rayeuk Bapak Filsuf, demikianlah julukan bagi Ibnu Sina yang diberikan oleh sebagian besar filsuf Islam di Timur. Ia merupakan tokoh kerohanian yang besar. Ajaran filsafatnya yang dikenal baik sebagai masha'i atau filsafat paripatetik, merupakan sintesis ajaran-ajaran Islam dengan filsafat aristotelianisme dan neoplatonisme, menjadi sebuah dimensi intelektual yang permanen dalam dunia Islam. Filsafatnya bertahan sebagai ajaran yang hidup sampai hari ini, khususnya filsafat abad pertengahan. Dalam sejarah pemikiran abad pertengahan, sosok Ibnu Sina memiliki banyak hal unik. Di antara para filsuf muslim, ia tidak hanya unik, tetapi juga memperoleh penghargaan yang tinggi hingga masa kini. Ia adalah satu-satunya filsuf besar Islam yang telah berhasil membangun sistem filsafat yang lengkap dan terperinci, suatu sistem yang telah mendominasi tradisi filsafat muslim beberapa abad.

Buku ini menjelaskan mengenai sejarah perkembangan Filsafat Islam.

Kisah orang-orang hebat pada segala bidang patut mendapat apresiasi lebih. Karena pada dasarnya, seseorang ingin menengok menyelami kehidupannya sekaligus mengambil hikmah dari kisah-kisah orang istimewa yang tak hanya bisa mengubah diri sendiri dan lingkungannya, namun mampu mengubah dunia.

Ruang angkasa pada kenyataannya merupakan sebuah ruangan imajiner yang diciptakan oleh ilmu pengetahuan. Dengan demikian ruang angkasa menjadi objek penelitian dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan disini adalah berbagai disiplin ilmu. Dengan kata lain ruang angkasa menjadi bagian dari objek kajian berbagai disiplin ilmu dengan tujuan yang berbeda-beda pula. Ruang angkasa menjadi objek kajian ilmu pengetahuan alam untuk mengetahui asal usul pembentukan alam semesta, ruang angkasa menjadi objek kajian ilmu ekonomi untuk mengetahui potensi keekonomian pengelolaan ruang angkasa. Ruang angkasa menjadi objek kajian ilmu-ilmu terapan untuk mengetahui kemanfaatan ruang angkasa bagi peningkatan taraf kehidupan masyarakat. Ruang angkasa menjadi objek kajian ilmu hukum untuk mencegah terjadinya potensi konflik terkait dengan pemanfaatan ruang angkasa untuk kepentingan yang berbeda-beda yang dilakukan oleh berbagai negara dan atau korporasi yang ada di dunia.

Perbincangan apa pun tentang filsafat Islam atau rasionalisme Islam bila tidak menyertakan kiprah intelektual Ibnu Rusyd, tokoh dari Andalusia, adalah sama dengan omong kosong. "Bullshit!" Demikian kira-kira ungkapan yang sangat tepat untuk menggambarkan urgensi kontribusi filsafat Ibnu Rusyd—sebagaimana begitu pentingnya meletakkan sosok R.A. Kosasih dalam jagat perkomikan Indonesia. Apa gerangan sesungguhnya yang telah disumbangkan Ibnu Rusyd? Pelik memang, namun bukannya mustahil untuk dipetakan. Apa yang telah dilakukan dengan baik oleh Muhammad Atif al-Iraqi dalam buku yang kini ada dalam genggamannya pembaca ini merupakan satu bukti esensial yang berhasil mendudukkan eskalasi filsafat Ibnu Rusyd di antara percaturan filsafat Islam khususnya, dan bahkan filsafat dunia umumnya. Kita seolah-olah dihidangi "metode kritik" Ibnu Rusyd yang sangat komprehensif, mencakup dimensi teologis/kalam hingga sufistik, yang berhasil memetakan dengan baik bagaimana sebenarnya cara penalaran Ibnu Rusyd dalam melihat setiap dimensi Islam. Penelitian yang sangat serius dari seorang pakar sejarah filsafat di Cairo University ini menghadirkan nuansa baru dalam melihat ketajaman dan keberanian Ibnu Rusyd.

Biography of Muslim authors in the Malay world and other countries in the 20th century.

BUKU ini mengurai rekam-jejak perjalanan hidup dokter-filsuf muslim terkemuka, Ibnu Sina (908–1037), sejak masa kecil di Bukhara hingga ia bersentuhan dengan penguasa, dan hidup dari istana ke istana sebagai dokter pribadi sultan. Sebagaimana harga yang mesti dibayar oleh cendekiawan yang menceburkan diri ke dalam kubangan kekuasaan, Ibnu Sina berhadapan dengan siasat jahat, tipu-daya, dendam-kesumat akibat kedengkian para petinggi istana lantaran perhatian khusus yang diperolehnya dari sultan. " Keilmuan Ibnu Sina melampaui zamannya bagaikan menara penerang peradaban. Tapi, siapa mengira buah karyanya yang dinikmati banyak orang itu tumbuh dari ranah kehidupannya yang sarat kegetiran. Fattahi menggambarkan perikehidupan filsuf cum dokter itu secara apik lagi menarik. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group) Buku ini menyajikan metodologi studi tokoh dan berbagai aspek yang berkaitan dengan penulisan biografi. Dirumuskan dalam karya buku yang utuh, tidak parsial, dan detail langkah demi langkah yang dipaparkan secara komprehensif. Pembahasan materi meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan studi tokoh; mulai dari usulan penelitian studi tokoh pemikiran Islam hingga metode penulisan dan berbagai hal yang berkaitan dengan pokok bahasan. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia

[Copyright: 9f482f0c8526d8559426d1ec2fd19762](https://doi.org/10.24127/9f482f0c8526d8559426d1ec2fd19762)